

	TATALAKSANA ALUR BENCANA INTERNAL		Disahkan Oleh : Direktur RSUD Waru Pamekasan  <u>dr. Nanang Suyanto, M. Si</u>	
Standar Prosedur Operasional	No. SPO: 445/203/432.604/2023	Tanggal terbit: 23/01/2023	Revisi Ke 00	Halaman 1/4

Pengertian	1. Bencana adalah kerusakan serius akibat fenomena alam luar biasa dan atau disebabkan oleh perilaku manusia yang menyebabkan timbulnya korban jiwa, kerugian material dan kerusakan lingkungan yang dampaknya melampaui kemampuan masyarakat setempat untuk mengatasinya dan membutuhkan bantuan dari luar. 2. Bencana Internal adalah bencana yang terjadi di dalam rumah sakit (kebakaran, gempa bumi, ancaman bom, dll)
Tujuan	1. Memberikan perlindungan dan bantuan pada karyawan, pasien, keluarga dan pengunjung dari ancaman bencana. 2. Menyelaraskan peraturan perundangan yang sudah ada. 3. Menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh. 4. Membangun partisipasi dan kemitraan publik dengan swasta. 5. Mendorong semangat gotong-royong, kesetiakawanan dan kedermawanan. 6. Menciptakan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
Kebijakan	Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur RSUD Waru Pamekasan Nomor: 065/1178/432.604/2023 Tentang Panduan Kesiapsiagaan Bencana.
Prosedur	Jika terjadi bencana di dalam rumah sakit, yang harus dilakukan adalah: 1. Pahami kondisi yang terjadi.

	Tetap tenang, berikan penjelasan kepada orang yang berada disekitar agar tidak panik. - Matikan aliran listrik utama, bila bencana kebakaran dan segera aktifkan <i>Code Red</i>. - Pakai terlebih dahulu alat pelindung diri (APD) dan Alat Komunikasi. - Beri petunjuk arah kepada orang yang masih ada di dalam gedung untuk bisa keluar dan meninggalkan bangunan yang terbakar secepatnya. - Koordinasi dengan pihak rumah sakit apabila jatuh korban. - Segera berikan pertolongan pertama terhadap korban.
	<u>Penanganan Jika Terjadi Gempa Bumi</u> - Di dalam ruangan - Jangan panik, tetap tenang dan segera berlindung. - Merunduklah dan berlindung ditempat yang aman seperti dibawah meja, hindari jendela kaca. - Pasien yang tidak bisa mobilisasi lindungi kepala pasien dengan bantal. - Berpegangan dan tetaplah di dalam ruangan sampai guncangan berhenti dan yakin telah aman untuk keluar. - Jangan meninggalkan ruangan sebelum ada pengumuman evakuasi dari petugas. - Di luar Gedung - Cari titik aman yang jauh dari bangunan, pohon dan kabel. - Rapatkan badan ke tanah. - Jangan menyebabkan kepanikan atau korban dari kepanikan. - Ikuti semua petunjuk dari petugas .
	<u>Penanganan Jika Terjadi Ledakan Bom</u> - Apabila ada ancaman bom lewat telepon - Usahakan tetap bicara dengan penelepon. - Beri kode pada teman terdekat dengan anda bahwa ada ancaman bom.

	2. Apabila ada benda yang mencurigakan sebagai bom - Jangan menyentuh dan memperlakukan apapun terhadap benda tersebut. - Sampaikan kepada kepala ruangan bila shift pagi atau hari kerja dan kepada ketua tim saat shift sore atau malam bahwa ada benda yang mencurigakan. - Lakukan evakuasi dari ruangan tersebut ke ruangan lainnya. - Buka pintu dan jendela dengan segera. - Lakukan evakuasi dengan tetap mengikuti prosedur.
	<u>Penanganan KLB Penyakit</u> 1. Catat dan laporkan jumlah kejadian/penyakit yang terjadi di ruangan kepada Direktur melalui Kabid Medik dan Keperawatan. 2. Tingkatkan standard <i>Universal Precaution</i> untuk mencegah penularan ke pasien lain atau petugas Kesehatan. 3. Komite Pengendalian Infeksi Nosokomial melakukan penyelidikan epidemiologi terhadap terjadinya KLB untuk mengetahui penyebab terjadinya KLB dan membuat rekomendasi untuk mengambil tindakan selanjutnya.
Unit Terkait	Semua Unit di RSUD Waru Pamekasan